

STRATEGI KREATIF GURU DALAM MENGELOLA KELAS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Adika Agil Firdaus¹, Primanita Sholihah Rosmana², Adnan Wirayuda³, Destiana Eka Putri⁴,
Lufinda Amalia⁵, Nurul Aini⁶, Zhaharani Alfiah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Pendidikan Indonesia

Email: adikaagilfirdaus28@upi.edu¹, primanitarosmana@upi.edu², adnanta112@upi.edu³,
destiana13@upi.edu⁴, lufinda123amalia@upi.edu⁵, nurulaini20@upi.edu⁶,
zhaharanialfiah87@upi.edu⁷

Abstrak: Keterampilan seorang guru memainkan peran penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran di kelas, pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan kondusif apabila materi yang disampaikan dengan cara yang mudah dapat dipahami oleh siswa. Namun jika siswa dalam keadaan tidak siap untuk belajar, tentunya kegiatan pembelajaran dapat terganggu, dengan demikian seorang guru penting untuk mengembangkan strategi yang kreatif dalam mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai karena kreativitas dapat memiliki peran penting dalam mengembangkan diri seorang guru untuk bisa dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan bernilai. Pada metode penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan studi kasus lapangan yang melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi, observasi ini kami lakukan di SDN Bahagia 06. Dikaji untuk melihat bagaimana guru mampu mengelola kelas menggunakan strategi-strategi kreatif sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan strategi guru dalam mengelola kelas sangat berperan penting terhadap minat belajar siswa kelas III B SDN Bahagia 06.

Kata Kunci: Kreatif, Strategi, Minat Belajar.

Abstract: The skills of a teacher play an important role in determining the quality of the learning process in the classroom, learning will be more effective and conducive if the material is delivered in a way that is easy for students to understand. However, if students are not ready to learn, of course learning activities can be disrupted, thus it is important for a teacher to develop creative strategies in achieving the desired educational goals because creativity can have an important role in developing a teacher to be able to increase students' interest in learning and make learning more meaningful and valuable. In this research method we use a qualitative research method, using a field case study involving direct data collection in the field, observation, interviews, and documentation, we conducted this observation at SDN Bahagia 06. Reviewed to see how teachers are able to manage classes using creative strategies as an effort to increase students' interest in learning. Based on the results of the research conducted, the teacher's strategy in managing the class plays a very important role in the

learning interest of class III B students of SDN Bahagia 06.

Keywords: *Creative, Strategy, Learning Interest.*

PENDAHULUAN

Keterampilan seorang guru memainkan peran penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran akan menjadi lebih efektif apabila materi yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Namun, jika siswa dalam keadaan tidak siap untuk belajar, kegiatan pembelajaran bisa mengalami hambatan yang dapat mengganggu keseluruhan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, seorang guru penting untuk mengembangkan strategi yang kreatif dalam mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “kreatif” berasal dari kata “kreatif” mengacu pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan dan mengembangkan hal-hal baru dan unik, yang dapat memperkaya pengalaman dalam proses pembelajaran. Kreativitas memiliki peranan penting dalam pengembangan diri seorang guru, karena bisa membuat dan mengembangkan berbagai inovasi yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan bernilai. Salah satu strategi kunci untuk mencapai keberhasilan pembelajaran adalah pengelolaan kelas. Dalam tahap ini, guru perlu menyadari berbagai peran yang dijalankannya. Ada lima peran penting yang dijalankan oleh guru dalam pengelolaan kelas, yaitu sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, demonstrator, dan evaluator (Isnanto et al. , 2020). Dalam pengelolaan kelas, seorang guru memerlukan kreativitas yang tinggi. Kreativitas pengajaran guru adalah usaha untuk menghadirkan hal-hal baru atau kombinasi unik yang berbeda dari sebelumnya dalam proses pembelajaran. Kreativitas ini dapat melalui penggunaan media yang variatif, variasi dalam metode pengajaran, serta kemampuan dalam mengelola kelas, semua bertujuan agar terciptanya suasana belajar yang kondusif. Guru yang inovatif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif serta mampu memberikan dampak positif bagi siswa, karena mereka tidak akan merasa bosan, hal ini memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran. Dengan dukungan kreativitas guru, proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik (Abdul Kadir, 2018: 2).

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika para pendidik memahami dan menyadari perannya sebagai pembimbing, pengajar, fasilitator, motivator, dan bahkan

konselor. Dalam proses pembelajaran, penting bagi guru dalam menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. (Astari, Aisyah, dan Sari, 2020). Menurut Usman Rahmawati (2021), minat dapat didefinisikan sebagai suatu sifat yang melekat dalam diri individu, mencerminkan perhatian dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki tingkat minat, cenderung menunjukkan perhatian dan kemauan untuk belajar lebih mendalam. Pendekatan yang beragam dalam penggunaan strategi pembelajaran juga sangat penting. Strategi yang berbeda-beda lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penerapan strategi yang kreatif sangatlah penting dan bervariasi di dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menghindari kebosanan serta kejenuhan siswa. Dengan cara ini, pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Susanto (dalam Ananda, 2020), ada berbagai upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Seperti mendorong siswa agar dapat memusatkan jiwa dan perhatian mereka pada materi pelajaran yang sedang dipelajari dan perhatian dalam belajar dapat diartikan sebagai konsentrasi atau aktivitas mental seseorang yang terfokus pada objek yang sedang diamati atau dipahami, sambil mengabaikan hal-hal lainnya. Oleh karena itu, para siswa akan lebih fokus terhadap pelajaran, jika jiwa dan pikiran mereka terfokus pada materi yang sedang dipelajari (Nurchaerani, 2021:3). Selain itu, Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi serta media yang berbeda dapat menjadi cara yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa (Ananda, 2020:149-150).

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian yang kami gunakan menggunakan metode penelitian kualitatif: Observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi ini kami lakukan di SDN Bahagia 06. Metode penelitian kualitatif merupakan pengamatan terhadap fenomena serta penelusuran lebih dalam mengenai substansi makna fenomena tersebut sangat penting. Analisis yang tajam dalam penelitian kualitatif ini memiliki pengaruh besar terhadap kekuatan dan kalimat yang akan digunakan. Dengan begitu Basri (dalam Sarifudin dkk, 2023) menyimpulkan bahawa dari fokus penelitian kualitatif ini adalah mengacu pada prosesnya dan bermakna. Perhatian pada penelitian kualitatif lebih tertuju dengan elemen manusia, objek, dan institusi, serta mengenal hubungan dan interaksi dengan elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami sesuatu peristiwa, perlaku, atau fenomena. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pendidikan

dengan meneliti yang bergantung dengan pandangan partisipan atau fenomena, dalam penelitian ini, diajukan berbagai pertanyaan umum dan dilakukan pengumpulan data yang sebagian besar menggunakan kata-kata atau teks dari peserta. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadikan tema-tema tertentu, serta memicu pertanyaan-pertanyaan lain secara subjektif dan bias (Sarifudin, et al 2023).

Kemudian observasi, metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dengan melakukan pengamatan, dilanjutkan dengan pencatatan-pencatatan kepada keadaan atau perilaku dan sasaran (Hasibuan, et al 2023). Teknik observasi ini merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan meneliti fenomena-fenomena yang diselidiki dengan dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak perlu pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung (Raharjo, 2017). Wawancara adalah proses komunikasi yang berfungsi untuk mengumpulkan suatu informasi melalui tanya jawab dengan peneliti dengan dan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara sering kali dilakukan tanpa tatap muka, menggunakan berbagai media komunikasi. Pada dasarnya, wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari suatu isu atau tema yang sedang diteliti, proses ini juga berfungsi sebagai bentuk pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh melalui teknik-teknik sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam penelitian yang dilakukan kami di SDN Bahagia 06, Kec. Babelan, Kab. Bekasi dikaji untuk melihat bagaimana guru mampu mengelola kelas menggunakan strategi-strategi kreatif sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III B SDN Bahagia 06. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan strategi guru dalam mengelola kelas sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata setiap indikator yang dijadikan sebagai pedoman.

Tabel 1. Strategi Kreatif Guru

Indikator	Penafsiran
Metode pembelajaran yang bervariasi	Sangat sering
Media pembelajaran kreatif	Sangat sering
Model pembelajaran yang bervariasi	Sering

Proyek dan diskusi kelompok	Sangat sering
Pembelajaran berdiferensiasi	Sangat sering
Iklim belajar yang interaktif dan menyenangkan	Sangat sering
Umpan balik konstruktif	Sangat sering

Selanjutnya, menurut Asih dan Imami (2021) menyatakan pendapatnya bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar diantaranya yaitu: 1) memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran; 2) memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar; 3) memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran; 4) memiliki sikap disiplin dalam belajar. Indikator-indikator tersebut kami kembangkan dan dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Dalam hal ini ditemukan bahwa minat belajar siswa kelas III B SDN Bahagia 06 sangat besar. Hal ini dibuktikan dari rata-rata indikator yang menjadi acuan seperti tabel yang tertera dibawah ini.

Tabel 2. Minat Belajar Siswa

Indikator	Penafsiran
Keaktifan siswa	Sangat besar
Fokus dan perhatian siswa	Besar
Rasa ingin tahu siswa	Sangat besar
Partisipasi dan keterlibatan siswa dalam diskusi	Besar
Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran	Sangat besar

B. Pembahasan

1. Strategi Kreatif Guru

Guru di SDN Bahagia 06 mampu mewujudkan lingkungan belajar yang positif melalui penerapan strategi kreatif dalam mengelola kelas. Strategi ini mendorong siswa untuk lebih aktif, terlibat, dan berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran. Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan, guru mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Pendekatan yang digunakan tidak hanya memperhatikan penyampaian materi, tetapi juga bagaimana membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat

siswa dalam belajar. Lingkungan kelas yang kondusif ini terbukti mampu menciptakan dinamika belajar yang lebih hidup dan membuat siswa merasa nyaman untuk berekspresi, bertanya, serta bekerja sama dengan teman sebaya. Ini membuktikan bahwa strategi yang digunakan guru memiliki peran penting dalam membangun motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, guru di SDN Bahagia 06 juga menerapkan strategi diferensiasi dalam proses pembelajaran. Strategi ini dilakukan dengan menyesuaikan metode, materi, dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, serta kemampuan tiap individu siswa. Pemahaman guru terhadap keberagaman gaya belajar siswa mendorong perlunya untuk memberikan pendekatan yang bervariasi agar semua siswa dapat memahami materi secara optimal. Misalnya, beberapa siswa lebih mudah memahami pelajaran melalui visual seperti gambar dan video, sementara yang lain lebih menyukai diskusi atau praktik langsung. Dengan menerapkan diferensiasi pembelajaran, guru tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka.

Untuk memastikan strategi kreatif yang diterapkan tetap efektif, guru di SDN Bahagia 06 secara rutin melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran di kelas. Evaluasi ini mencakup pengamatan terhadap respons dan partisipasi siswa, hasil belajar, serta suasana kelas secara keseluruhan. Melalui refleksi dan penyesuaian berkala, guru dapat mengetahui strategi mana yang berhasil dan mana yang perlu diperbaiki atau diganti. Dengan melakukan evaluasi secara konsisten, guru dapat terus mengembangkan pendekatan yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga proses belajar mengajar tetap dinamis dan bermakna. Selain itu, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa di SDN Bahagia 06 menjadi salah satu strategi penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kondusif. Strategi ini sejalan dengan temuan Rafiuddin *et al.* (2024) yang menekankan bahwa komunikasi yang baik dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui komunikasi yang terbuka, siswa merasa lebih nyaman untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru di SDN Bahagia 06 juga memanfaatkan media seperti papan tulis interaktif dan grup diskusi sederhana untuk menjaga komunikasi tetap berjalan, baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Minat Belajar Siswa

Minat siswa adalah kunci keberhasilan dalam proses pendidikan jika siswa tertarik pada pelajaran, mereka akan memahami materi yang lebih aktif dan terbuka untuk ruang kelas untuk mempelajari hal-hal baru. di SDN Bahagia 06 Bekasi, para guru telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan minat belajar siswa yang tidak hanya berguna tetapi juga pembelajaran yang menarik dan bijaksana. Dapat dipahami bagaimana SDN Bahagia 06 membuat siswa menunjukkan aktivitas yang sangat tinggi dalam pelajaran mereka. Siswa di dalam kelas sering mengajukan pertanyaan, mendiskusikan dan berkonsentrasi selama proses pembelajaran dan memiliki Keingintahuan yang luar biasa juga merupakan karakteristik dari mayoritas siswa di sana. Hal ini tentu saja bukan hanya hasil dari strategi pendidikan yang diterapkan oleh guru-guru di SDN Bahagia 06 secara konsisten tetapi memilih penggunaan metode pembelajaran yang berbeda. Mereka tidak hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks, tetapi juga mendorong siswa untuk belajar melalui diskusi kelompok, proyek kreatif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan Suasana kelas dirancang untuk membuat mereka lebih interaktif, memberi siswa kesempatan untuk berbicara, mengajukan pertanyaan dan bahkan mencoba hal-hal baru secara langsung.

Strategi - strategi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih hidup, tetapi juga secara signifikan meningkatkan antusiasme siswa. Seperti temuan Doni et al .(2024) menyatakan bahwa Minat belajar itu penting karena membuat siswa lebih semangat dan aktif belajar. Ada dua jenis pengaruh: dari dalam diri siswa (seperti motivasi, kondisi fisik dan mental, serta latar belakang keluarga) dan dari luar (seperti dukungan orang tua, suasana sekolah, dan teknologi). Jika orang tua memberi dukungan emosional dan sekolah menciptakan lingkungan yang nyaman, minat belajar siswa bisa meningkat. Teknologi juga bisa membantu, asal digunakan dengan baik. Jadi, kerja sama antara orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat penting agar siswa semangat belajar. Di SDN Bahagia 06 Bekasi, guru-guru berupaya menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Mereka tidak hanya mengandalkan metode ceramah atau buku teks, tetapi juga melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, proyek kreatif, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif, sering bertanya, berdiskusi, berkonsentrasi selama pelajaran, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Keberhasilan ini tidak lepas dari strategi pembelajaran yang diterapkan secara konsisten

serta dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah. Dengan kolaborasi yang baik dan pendekatan yang tepat, minat belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III B SDN Bahagia 06, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi kreatif oleh guru dalam mengelola kelas memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Strategi-strategi tersebut mencakup penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penerapan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, pelaksanaan diskusi kelompok serta proyek kreatif, dan pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan, gaya belajar, serta kemampuan siswa. Guru juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman, tertarik, dan terdorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tingginya keaktifan, fokus, rasa ingin tahu, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berhasil membangun motivasi intrinsik siswa. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa kreativitas guru memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, evaluasi rutin yang dilakukan guru membantu dalam mengidentifikasi efektivitas pendekatan yang digunakan dan memungkinkan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kreativitas guru dalam mengelola kelas tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai kunci dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berpusat pada siswa. Penerapan strategi yang tepat dan inovatif dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, bermakna, dan mampu mendorong siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, serta penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ
- Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 799-808.
- Astari, T., Aisyah, S. N., & Sari, D. A. (2020). Tanggapan Guru Paud Tentang Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 1(2), 141-155.

- Doni, I. S., Mailani, E., Et al. (2024) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*. 8 (12), 77-78.
- Habbah, Eka. Et al. (2023). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 7 (1), 18-26
- Hasibuan, M. P., Azmi, R. ., Arjuna, D. B. ., & Rahayu, S. U. . (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <https://journal.aira.or.id/index.php/gabdimas/article/view/582>
- Isnanto, I., Ilham, A., & Lakita, N. (2020). Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas. *Jurnal Manajemen Pendidikan Jambura* , 27-40.
- Nurchaerani, M., & Nursyamsi, F. (2021). Upaya meningkatkan minat belajar di masa pandemi melalui pelatihan bahasa Inggris secara berani. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2 (1), 1-7.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 146-167.
- Rahardjo, Mudjia (2011) Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. *Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. [Metode-pengumpulan.pdf](#)
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Sarmiati, S., Kadir, K., Bey, A., & Rahim, U. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan dukungan sosial terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (1), 77-88.
- Usman, O., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ekonomi dan Administrasi. *Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ekonomi dan Administrasi (30 Desember 2021)* .

Virmayanti, Ni Komang. Et al. (2023). Inovasi Dan Kreatifitas Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6 (4), 515-527